

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 12 – 21 MARET 2021

MEMANDANG KE LUAR – KE DALAM – KE ATAS **MAZMUR 73**

KONTRADIKSI IMAN DAN KENYATAAN

Mazmur 73:1 - Mazmur Asaf. Sesungguhnya Allah itu baik bagi mereka yang tulus hatinya, bagi mereka yang bersih hatinya.

Ayat 2 - Tetapi aku, sedikit lagi maka kakiku terpeleset, nyaris aku tergelincir.

Ayat 3 - Sebab aku cemburu kepada pembual-pembual, kalau aku melihat kemujuran orang-orang fasik.

Asaf pelihat, ada pengadilan para pelayan, untuk kualitas pelayan. Asaf pemusik, sama seperti kita melihat ke luar melihat apa yang dilakukan orang. Kemudian ia melihat ke dalam dan ke atas.

Asaf jujur. Tuhan itu baik kepada orang baik/tulus hati. Waktu melihat (banding-bandingkan) ke dunia luar, ia cemburu, karena orang fasik seperti lebih diberkati. Seperti suami isteri yang membandingkan diri dengan tetangga yang punya mobil.

CEMBURU

Yesaya 11:3 - ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan *sekilas pandang saja* (melihat kulit) atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

Amsal 23:17 - Janganlah hatimu *iri* kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutlah akan TUHAN senantiasa.

Ayat 18 - Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Orang yang takut Tuhan, tak membanding-bandingkan, tak melihat orang lain terus ambisi mau. Cemburu itu bahaya, contoh: Kain-Habil, asalnya cemburu, benih yang bisa hasut anak kecil sekalipun.

Amsal 24:1 - Jangan iri kepada orang jahat, jangan ingin bergaul dengan mereka.

Cemburu Asaf: orang fasik/orang dunia, sehat gemuk, tidak sakit, sombong, keras, berkuasa beri perintah-perintah. Hati meluap dengan sangkaan, mengata-ngatai, menyindir.

KENYATAAN ORANG FASIK

Kesehatan/kesembuhan

Mazmur 73:4 - *Sebab kesakitan tidak ada pada mereka, sehat dan gemuk tubuh mereka. (tidak semuanya)*

Ayat 5 - *mereka tidak mengalami kesusahan manusia, dan mereka tidak kena tulah seperti orang lain.*

Sombong/merendahkan orang lain

Ayat 6 - *Sebab itu mereka berkalungkan kecongkakan dan berpakaian kekerasan.*

Menikmati hidup

Ayat 7 - *Karena kegemukan, kesalahan mereka menyolok, hati mereka meluap-luap dengan sangkaan.*

Kegemukan menunjuk kepada kecukupan, punya apa saja. Orang jahat seperti ini uangnya mengalir banyak dan tenar.

Posisi mereka / cara naik ke atas

Ayat 8 - Mereka menyindir dan mengata-ngatai dengan jahatnya, hal pemerasan dibicarakan mereka dengan tinggi hati.

Ayat 9 - Mereka membuka mulut melawan langit, dan lidah mereka membual di bumi.

Tenar/banyak pengikut

Ayat 10 - *Sebab itu orang-orang berbalik kepada mereka, mendapatkan mereka seperti air yang berlimpah-limpah.*

Tidak perduli Allah

Ayat 11 - Dan mereka berkata: "Bagaimana Allah tahu hal itu, adakah pengetahuan pada Yang Mahatinggi?"

Mencari Keuntungan

Ayat 12 - *Sesungguhnya, itulah orang-orang fasik: mereka menambah harta benda dan senang selamanya!*

Mereka mau mencapai sesuatu keuntungan dengan halalkan segalanya, segala cara.

HASIL DARI MEMANDANG KE LUAR

Ayat 13 - *Sia-sia sama sekali aku mempertahankan hati yang bersih, dan membasuh tanganku, tanda tak bersalah.*

Ayat 14 - *Namun sepanjang hari aku kena tulah, dan kena hukum setiap pagi*

Mengasihi, setia selama-lamanya, harus lewati proses, tidak mudah.

Ayat 15 - *Seandainya aku berkata: "Aku mau berkata-kata seperti itu," maka sesungguhnya aku telah berkhianat kepada angkatan anak-anakmu.*

Asaf merasa pelayanannya seperti sia-sia, orang lain buat jahat, tidak usah bayar dosa, orang lain yang bayar. Sedangkan Asaf bergumul, telan pahit, tidak bisa bicara (karena kalau bicara bisa menjadi sandungan bagi orang lain), supaya tidak menjatuhkan anak-anak, anak-anak bisa mundur.

Ayat 16 - *Tetapi ketika aku bermaksud untuk mengetahuinya, hal itu menjadi kesulitan di matakmu.*

Melihat ke luar, membandingkan, tidak mengerti. Setelah melihat ke luar lewat jendela, tutup jendela pandang ke dalam, masuk ke tempat kudus Tuhan, bagai dapat pengalaman baru, ada perbedaan: yang di luar menuju ke kebinasaan, yang di dalam hidup dalam kebenaran. Memandang ke dalam (masuk ke Tempat Kudus)

Ayat 17 - *sampai aku masuk ke dalam tempat kudus Allah, dan memperhatikan kesudahan mereka.*

Ayat 18 - *Sesungguhnya di tempat-tempat licin Kautaruh mereka, Kaujatuhkan mereka sehingga hancur.*

Merekalah yang mengerikan posisinya. Harta kenikmatan bisa tiba-tiba hilang. Waktu 'lockdown', tiba-tiba jalan-jalan sepi, tidak bisa kerja, kapan saja dibinasakan, bahkan mati sendirian. Semua ditinggalkan kecuali ada harta di sorga, buah-buah sorga adalah bersuka-cita.

Matius 6:20 - Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya.

Ayat 19 - Betapa binasa mereka dalam sekejap mata, lenyap, habis oleh karena kedahsyatan!

Hal-hal yang dilakukan orang itu bisa hilang, rumah mobil diganti nama, seperti mimpi, bangun tak ada lagi semuanya.

Ayat 20 - Seperti mimpi pada waktu terbangun, ya Tuhan, pada waktu terjaga, rupa mereka Kaupandang hina.

Ayat 21 - Ketika hatiku merasa pahit dan buah pinggangku menusuk-nusuk rasanya.

Asaf sadar, seperti juga Ayub, bodoh seperti hewan yang hidup di bumi ini saja, tetapi kita ada roh yang kekal. Sadar akan kebodohan, lalu memandang ke atas.

Ayat 22 - aku dungu dan tidak mengerti, seperti hewan aku di dekat-Mu.

MEMANDANG KE ATAS

Jangan pandang ke belakang, seperti isteri Lot. Jika pandang ke luar dan ke dalam, tidak bisa tumbuh. Tuhan Yesus datang dari sorga ke bumi, hidup kita berubah. Contoh: Ibu Rulhana Tanzil(Ama), jika diberi satu hari, mengasihi jiwa-jiwa, jadi berkat bagi kita semua.

Asaf mau dekat kepada Tuhan. Dengan Tuhan tak kesepian walau sendiri, tanpa Tuhan dalam keramaian pun kesepian.

Ayat 23 - Tetapi aku tetap di dekat-Mu; Engkau memegang tangan kananku.

Ayat 24 - Dengan nasihat-Mu Engkau menuntun aku, dan kemudian Engkau mengangkat aku ke dalam kemuliaan.

Tak ada pada orang fasik, dengan Tuhan pada waktunya berbuah. Contohnya Lazarus diangkat ke pangkuan Abraham (**Lukas 16:22**)

Ayat 25 - Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi.

Asaf mengerti betapa berharganya Tuhan. Daya tarik dunia tak berpengaruh lagi.

Ayat 26 - Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplh Allah selama-lamanya.

Semakin hari semakin tua, badan lemah, hati lemah, tapi Tuhan tetap selamanya. Mazmur Daud: di gereja, ibadah dalam hati.

Mazmur Daud 27:4 - *Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya.*

KESIMPULAN

Ayat 27 - *Sebab sesungguhnya, siapa yang jauh dari pada-Mu akan binasa; Kaubinasakan semua orang, yang berzinah dengan meninggalkan Engkau*

Yehezkiel 18:24 - *Jikalau orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kecurangan seperti segala kekejian yang dilakukan oleh orang fasik--apakah ia akan hidup? Segala kebenaran yang dilakukannya tidak akan diingat-ingat lagi. Ia harus mati karena ia berubah setia dan karena dosa yang dilakukannya.*

Bukan boleh tidak, semuanya Asaf mengerti Tuhan segalanya.

Orang yang jauh dari Tuhan semakin jatuh. Orang yang cari Tuhan, yang datang ke gereja akan makin dekat kepada Tuhan.

Aktif dalam penginjilan, karena dekat kepada Tuhan. Bukan tutup mulut takut menjadi sandungan.

Ayat 28 - *Tetapi aku, aku suka dekat pada Allah; aku menaruh tempat perlindunganku pada Tuhan ALLAH, supaya dapat menceritakan segala pekerjaan-Nya.*

HAMBA YANG SETIA vs HAMBA YANG JAHAT

Matius 24:46 - *Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang.*

Ayat 47 - *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya tuannya itu akan mengangkat dia menjadi pengawas segala miliknya.*

Ayat 48 - *Akan tetapi apabila hamba itu jahat dan berkata di dalam hatinya:*

Ayat 49 - *Tuanku tidak datang-datang, lalu ia mulai memukul hamba-hamba lain, dan makan minum bersama-sama pemabuk-pemabuk,*

Ayat 50 - maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkakannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya,

Ayat 51 - dan akan membunuh dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang munafik. Di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.

...Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....Khotbah oleh Diaken LINDA TANZIL di IFIS tgl. 14 Maret 2021...

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

BIBLE STUDY

PERINTAH BARU Teks: **Yohanes 13:34-35**

Latar belakang pemberian perintah baru

1. IA menunjukkan kepada mereka contoh kasih dan kerendahan hati.

Yohanes 13:1-17 Tuhan Yesus membasuh kaki para murid. - Ini adalah tanda kasih dan kerendahan hati. Setelah membasuh kaki mereka, IA berkata kepada mereka:

Yohanes 13:17 - Kalau kalian sudah tahu semuanya ini, bahagialah kalian jika melakukannya.

2. IA berkata kepada mereka bahwa Dia akan disalibkan dan mereka tidak siap untuk mengikuti Dia.

Yohanes 13:33 - Anak-anak-Ku, Aku tidak akan tinggal lama lagi dengan kalian. Kalian akan mencari Aku, tetapi seperti yang sudah Kukatakan kepada para penguasa Yahudi, begitu juga Kukatakan kepada kalian; **ke tempat Aku pergi (Salib di Kalvari), kalian tak dapat datang.**

3. Lalu IA berkata kepada mereka

Yohanes 13:34 - Perintah baru Kuberikan kepadamu: **Kasihilah satu sama lain.** Sama seperti Aku mengasihi kalian, begitu juga **kalian harus saling mengasihi.**

Yohanes 13:35 - Kalau **kalian saling mengasihi**, semua orang akan tahu bahwa kalian pengikut-pengikut-Ku."

Kami akan membagi Pembelajaran Alkitab menjadi 3 bagian

1. Arti dari Perintah Baru
2. Tujuan dari Perintah Baru
3. Kemampuan untuk Mematuhi Perintah Baru

Isi

1. Arti dari Perintah Baru

1. Perintah baru dalam asalnya. - Perintah lama diberikan oleh Tuhan melalui Musa. Tetapi Perintah Baru ini diberikan oleh Tuhan Yesus Sendiri. IA berkata, 'Perintah baru yang kuberikan kepadamu.'

2. Perintah baru dalam sifatnya. Ini ditekankan oleh kata "Kasihilah satu sama lain" yang ditemukan 3 kali dalam **Ayat 34-35**. Ini menunjukkan kasih yang harus dibagikan oleh semua murid Kristus;

3. Perintah baru dalam caranya. Para murid harus saling mengasihi dengan cara yang sama seperti Tuhan Yesus mengasihi mereka. Kasih mereka tidak boleh bergantung pada kelayakan orang-orang yang dikasihi.

Tuhan Yesus tidak mengasihi murid-murid-Nya karena mereka layak dikasih. Mereka tidak terlepas dari semua kesalahan dan kegagalan mereka.

4. Perintah baru dalam lamanya. Ini berasal dari cara Tuhan Yesus sendiri mengasihi mereka.

Yohanes 13:1 – Sehari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa sudah waktunya Ia meninggalkan dunia ini untuk kembali kepada Bapa-Nya. Ia mengasihi orang-orang yang menjadi milik-Nya di dunia, dan **Ia tetap mengasihi mereka sampai penghabisan.**

- Mereka diperintahkan untuk '**tetap mengasihi** satu sama lain.

5. Perintah baru dalam menghasilkan penyangkalan diri. Tuhan Yesus mengasihi kita sampai Dia mati untuk kita.

2. Tujuan dari Perintah Baru

Kasih yang dituntut dari kita dalam Perintah Baru membedakan kita dari orang yang tidak percaya.

Perintah Baru membutuhkan lebih banyak dari kita daripada yang dimiliki oleh orang yang tidak beriman. Semua manusia mampu

menunjukkan cinta dan perhatian biasa kepada yang membutuhkan dan yang miskin.

Di saat bencana seperti tsunami dan gempa bumi, organisasi sekuler (yang tidak rohani) akan berkumpul untuk memberikan bantuan dan dukungan kemanusiaan dalam waktu singkat.

Dan dermawan akan memberikan harta mereka untuk meringankan penderitaan sesamanya.

Itulah mengapa Tuhan Yesus menyebutnya sebagai perintah baru. Kita telah melihat bahwa ini baru dalam asalnya, dalam sifatnya, dalam caranya, dalam lamanya dan dalam menghasilkan penyangkalan diri.

Dan kita telah melihat bahwa yang terpenting, itu membuat kita dikenali sebagai murid Kristus karena itu menunjukkan kasih Tuhan Yesus Sendiri.

Yohanes 13:35 - Kalau **kalian saling mengasihi**, semua orang akan tahu bahwa kalian pengikut-pengikut-Ku."

Inilah kasih Kristen sejati yang harus dimiliki oleh kita semua.

3. Kemampuan untuk Mematuhi Perintah Baru

Lihatlah apa yang terjadi pada Simon Petrus dalam **Ayat 37**. Dia sangat yakin tentang kasihnya sendiri kepada Tuhan Yesus dan dia berkata, 'Aku akan menyerahkan nyawaku demi-Mu.'

Tetapi dia menyangkal 3 kali bahwa dia mengenal Tuhan Yesus.

Masih ada harapan tersisa bagi Petrus karena apa yang Tuhan Yesus katakan kepadanya dalam **Ayat 36** - 'Ke mana pun aku pergi, kamu tidak dapat mengikuti aku **sekarang; tetapi kamu harus mengikuti aku setelah itu**.

Petrus tidak dapat mengikuti Tuhan Yesus ke Salib Kalvari pada saat itu karena dia takut.

Tetapi di kemudian hari, dia menyerahkan nyawanya untuk Tuhan Yesus ketika dia disalibkan secara terbalik di Roma.

Dan apa yang menyebabkan perubahan ini?

Setelah Tuhan Yesus naik ke surga, IA memberdayakan murid-murid-Nya termasuk Petrus dengan Roh Kudus.

Saat mereka mengakui ketidak-mampuan mereka dan berdoa memohon rahmat Tuhan memberikan mereka kemampuan, mereka

dipenuhi dengan Roh Kudus. Mereka kemudian dapat melakukan kehendak Tuhan, mentaati perintah-perintah-Nya dan bersaksi dengan berani bagi-Nya.

Kisah Para Rasul 4:29 - Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu.

Ayat 30 - Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus."

Ayat 31 - Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.

Ayat 32 - Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorang pun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama.

Ayat 33 - Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah.

Intinya adalah bahwa tanpa pemberdayaan Tuhan, kita tidak akan dapat mengasihi seperti yang Tuhan Yesus kasihi, karena itu di luar kemampuan manusia.

Katakan padaNya bahwa kita membutuhkan Roh Kudus untuk mengasihi orang lain seperti Dia mengasihi.

Kesimpulan

1.Perintah Baru **tidak berfokus pada kasih yang dimiliki kita sendiri** tetapi pada kasih yang kita terima dari Tuhan Yesus. Kasih yang Tuhan Yesus berikan menjadi sumber dan standar.

2.Perintah Baru berbicara **tentang mengasihi satu sama lain**. Ini adalah kasih timbal-balik. Saat Jemaat Gereja menunjukkan kasih satu sama lain, mereka mengungkapkan kasih yang mereka terima dari Tuhan Yesus Kristus.

Dunia mengetahui tentang kasih Kristus melalui kasih yang terbentuk dalam Jemaat Kristen.

...Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Bible Study oleh Diaken David Tay di IFIS tgl.14 Maret 2021...

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

22 Maret	Mazmur 73:1-3
23 Maret	Yesaya 11:13; Amsal 23:17-18
24 Maret	Mazmur 73:4-12
25 Maret	Mazmur 73:13-18
26 Maret	Mazmur 73:19-22
27 Maret	Mazmur 73:23-26
28 Maret	Mazmur 73:27-28

PENGUMUMAN: MINGGU 28 MARET 2021

IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:30 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**